

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin & Haqqi. (2019). Disiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar. *Universitas Ubudiyah Indonesia: Jurnal of Education Science (JES)*.
- Alma, Buchari. (2012). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Amral, Asmar. (2021). *Hakikat Belajar & Pembelajaran*. Guepedia.
- Bahri, Syamsul. (2009). *Tanggung Jawab, Disiplin, Jujur itu Keren*. Jakarta: KPK Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- Bambang, Hanny Syumanjaya. (2012). *Just For PARENTS “Bacaan Wajib Orang Tua dan Pendidik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Comaidi, Salamah. (2019). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dani, Agustina Sukses. (2021). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dia. Dkk. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*. Vol 3. No 2.
- Dewi Angga, Yoga. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Disiplin Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiah Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edition Ke- 17 Tahun Ke-V*.
- Ely, Rosma. (2017). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 2 No. 5.
- Firda, Fahry Zamzam. (2019). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartono, Cosmas Gatot. (2021). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Huritt, Roberto Uron. Dkk. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Imron, Ali. (2016). *Management Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta:

Bumi Aksara.

- M. Andi Setiawan. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mulyasa, E. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munawaroh, Siti. (2016). *Perilaku Kedisiplinan dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Pendekatan Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP.
- Musbikin, Imam. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media.
- Ni'matuzahro, Susanti Prasetyaningrum. (2019). *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nisak Aulina, Choirun. (2016). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogia. Vol 2. No 1*.
- Parnawi, Afi. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish (CV. Budi Utama).
- Purbowinanto, Yudi. (2022). *Disiplin Kunci Sukses Bangsa*. Jakarta Timur: CV. Indradjaya.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*. Jawa Barat: Grasindo.
- R. A. Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Rifa'i, Muhammad. (2019). *Management Peserta Didik*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Rambe, Riris Nurkholidah. (2019). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah, Vol 35. No 2*.
- Salam, M & Ike Anggraini. (2010). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol 4. No 1*.

- Simanungkalit. (2017). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modeling pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Tebing Tinggi. *Journal Unimed*, vol 9. No 8.
- Sri Hartini. (2016). Model Kebijakan Dan Pelaksanaan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Prambanan Klaten. *Al-Asasiya: Jurnal Of Basic Edukasi*. Vol. 02 No. 05.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sofia, Tanto. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi. *Tarbiyat al-aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol 2. No 1.
- Sukmanasa, Elly. (2016). Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Sosial. *Universitas Pakuan: Jurnal Kreatif*. Vol. 7 No. 1.
- Syakir, Syaikh Ahmad. (2016). *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 2)*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Wijaya, Umrati & Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.

## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Pedoman Wawancara

Wawancara : Guru

1. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan siswa di MIS Nurul Iman?
2. Apakah ada aturan yang berbeda dengan sekolah lainnya?
3. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah?
4. Hukuman apa yang bapak/ibu berikan?
5. Bagaimana reaksi bapak/ibu ketika beberapa siswa sedang fokus di kelas?
6. Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk mendisiplinkan siswa Anda?
7. Hambatan untuk menanamkan disiplin pada siswa bapak/ibu itu seperti apa?

Wawancara : Siswa

1. Apakah artinya disiplin bagi kamu?
2. Jam berapa tiba di sekolah?
3. Apakah pernah terlambat masuk kelas?
4. Apa yang akan kamu lakukan jika kamu terlambat masuk kelas ?
5. Apa yang akan dilakukan gurumu jika kamu terlambat?
6. Tahukah kamu isi peraturan sekolah?
7. Bagaimana kamu mengikuti aturan?
8. Apakah kamu pernah melanggar peraturan sekolah tentang disiplin di kelas?
9. Apakah alasan kamu melanggar peraturan ?
10. Apakah yang akan kamu lakukan jika temanmu melanggar peraturan?
11. Apa kamu menyadari tanggung jawab kamu sebagai siswa ketika Anda berada di sekolah selama kelas?
12. Bagaimana cara bapak/ibu menyelesaikan soal yang diberikan guru di kelas?
13. Sanksi apa yang diberikan guru karena melanggar peraturan sekolah?
14. Apakah ada aturan seragam sekolah?
15. Apakah kamu diperlakukan seperti teman dalam proses belajar mengajar?

## Lampiran 2

### Pedoman Observasi

<b>KISI-KISI</b>	<b>FAKTA</b>	<b>OPINI</b>
Sekolah		
Alamat Sekolah		
Ruang Kelas		
Ruang Kantor guru		
Ruang Kamar Mandi		
Ruang Perpustakaan		
Halaman Sekolah		
Papan Tulis		
Kursi dan Meja		
Pakaian Siswa		
Kebersihan Kelas		
Proses Belajar Mengajar		

### Lampiran 3

#### Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti mengenai “Kedisiplinan Belajar Siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa” sebagai berikut:

##### a. Tahap Persiapan

Saya pergi ke sekolah dalam tahap persiapan dan bertanya apakah boleh melakukan penelitian di sekolah. Kami kemudian mengunjungi lokasi untuk mendapatkan lebih banyak data profil sekolah dan, tentu saja, menyerahkan aplikasi izin penelitian kepada kepala sekolah dan memeriksa dengan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian yang diinginkan. Fase ini kemudian melibatkan kontak langsung dengan peneliti yang diwawancarai dan diamati.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Selama fase ini, saya mewawancarai guru kelas V untuk pertama kalinya dan keesokan harinya saya mewawancarai guru yang bertanggung jawab atas kelas V. Setelah memperoleh data dari hasil wawancara, dilakukan observasi di kelas V dan dilakukan lagi di kelas V keesokan harinya. Kelas V adalah untuk memperkuat data dari wawancara.

Seusai mendapat data dari wawancar, kami mewawancarai dua siswa kelas 5 SD. Setelah menerima informasi, kami meninjau dan membandingkan data survei dan mengidentifikasi apa yang belum kami selesaikan untuk memastikan kami memiliki cukup data untuk memenuhi tujuan kami.

### c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini yaitu tahap akhir. Saya telah memeriksa data yang dikumpulkan dan merasa cukup, jadi saya akan menulis temuan saya pada data yang dikumpulkan.

## Lampiran 4

### Hasil Wawancara

#### WAWANCARA 1

- Peneliti : Assalamualaykum bu.
- Guru : Waalaikumussalam
- Peneliti : perkenalkan saya Fara Dilla Sari, saya disini akan mewawancarai ibu mengenai kedisiplinan belajar siswa MIS Nurul Iman disini?
- Guru : Oke
- Peneliti : Apa ibu bersedia?
- Guru : iya bersedia.
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu mengajar di MIS Nurul Iman? bagaimana pendapat ibu mengenai kedisiplinan belajar siswa di MIS Nurul Iman?
- Guru : Hampir dua tahun telah berlalu. Dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa MIS Nurul Iman sangat baik, namun beberapa siswa masih melanggarnya. Untuk kehadiran pun sudah bagus.
- Peneliti : hmm, itu kan tentang absen ya bu, jika tentang yang lain ada kah?
- Guru : Segi pakaian selalu sesuai, tidak pernah melanggar paling saat musim hujan biasanya ada yang melanggar dengan menggunakan sandal atau tidak memakai sepatu datang



- kesekolah.
- Peneliti : Jadi kalau tidak pakai sepatu apakah ada sanksi dari ibu, atau memang dari sekolah?
- Guru : Benar bahwa hujan, jadi tidak ada hukuman, tetapi jika tidak memakai sepatu tanpa alasan yang jelas akan ada hukuman.
- Peneliti : Biasanya sanksi apa yang ibu berikan?
- Guru : Biasanya hukuman karena tidak memakai sepatu adalah kebersihan, membuang sampah di halaman.
- Peneliti : Jadi bu, peraturan di sekolah ini sama dengan di kelas, atau ada peraturan tambahan?
- Guru : Ya, saya memiliki aturan tambahan di kelas.
- Peneliti : Seperti apa bu?
- Guru : Ya, halaman sekolah dekat dengan kelas, jadi jika kelas lain memiliki jadwal latihan, konsentrasi siswa di kelas akan terganggu dan saya akan menutup pintu kelas agar mereka bisa fokus belajar.
- Peneliti : Oh, makanya.
- Guru : iya
- Peneliti : Jadi biasanya kalau ada teguran atau nasehat
- Guru : Iya dinasihati dan diinstruksikan untuk fokus pada pelajaran.
- Peneliti : Terus gimana cara ngadepin siswa yang melanggar peraturan?
- Guru : Jelas namanya tidak bagus. Sebagai guru, ibu harus mengeluarkan, menasihati dan mengarahkan, dan tidak akan langsung menghukum, tetapi akan memberikan sanksi jika pelanggaran terus berlanjut.
- Peneliti : Jadi apa upaya yang dilakukan sekolah untuk MIS Nurul Iman selama ini untuk kedisiplinan siswa?
- Guru : Sejauh ini, hal pertama yang harus Anda lakukan adalah

membuat dinding aturan di kelas Anda dan menjelaskan kepada anak-anak di kelas Anda apa sanksi untuk pelanggaran.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam usaha ini?

Guru : hmm tidak ada tapi untuk faktor dari luar ada seperti orang tua tidak ada di rumah, dan kadang-kadang orang tua meminta untuk menjaga adik sebelum dia pergi ke sekolah

Peneliti : Artinya ada siswa seperti itu?

Guru : iya ada.

Peneliti : Apakah terlambat ?

Guru : Betul.

Peneliti : Jadi rata-rata lingkungan siswa ada dimana?

Guru : Ya, siswa di sini tinggal di dekat sekolah ini. Sekolah ini terletak di Dusun XII, Desa Limau Manis. Sebagian besar siswa berada di Dusun XII.

Peneliti : Jadi menurut ibu, apa yang dimaksud dengan disiplin? Selain itu waktu yang tepat atau bagaimana

Guru : Ya, yang satu tepat waktu, rajin belajar, dan melakukan apa yang diperintahkan.

Peneliti : Baik bu, terima kasih atas wawancaranya. Maaf jika kata-kata saya salah. Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatu

Guru : Waalaikumsalam wr.wb

## WAWANCARA 2

- Peneliti : Assalamualaikum
- Guru : Waalaikumussalam
- Peneliti : Nama saya Fara Dilla Sari. Saya di sini untuk mewawancarai siswa MIS Nurul Iman tentang bidang studi mereka. Apakah bapak siap?
- Guru : Saya siap.
- Peneliti : Terima kasih. Jadi, bapak mengajar mata pelajaran apa yang Anda ya?
- Guru : Saya mengajar bahasa Inggris.
- Peneliti : kalau belajar bahasa Inggris pak, bagaimana cara belajar di kelas?
- Guru : Alhamdulillah Pendapat saya bagus tentang kedisiplinan belajar siswa di MIS Nurul Iman selama saya mengajar disana.
- Peneliti : Bagaimana dengan proses belajar mengajarnya?
- Guru : Baiklah.
- Peneliti : Seperti apa bentuknya?
- Guru : Iya saya punya aturan sendiri
- Peneliti : misalnya pak?
- Guru : Saya kebetulan berdoa sebelum masuk kelas.
- Peneliti : Apakah disaat belajar ada juga yang melanggar peraturan?
- Guru : Ya, ada.
- Peneliti : Kejahatan apa yang biasa anda lakukan?
- Guru : Salah satunya terlalu berisik, dan beberapa orang tidak mendengarkan saya meskipun saya sedang menjelaskan sesuatu di depan kelas.
- Peneliti : Dan ketika mereka melanggar, mereka membuat keributan dan tidak mendengarkan. Apakah biasanya ada semacam

- hukuman dari bapak?
- Guru : Ya, ulangi apa yang telah saya jelaskan.
- Peneliti : Iya. Artinya semua bentuk hukuman seperti ini.
- Guru : iya.
- Peneliti : Lalu bagaimana cara anda menghadapi siswa yang tidak memperhatikan saat anda sedang mengajar?
- Guru : Biasa kan? Anak-anak ini tidak semuanya berbeda, mereka semua memiliki kepribadian yang berbeda.
- Peneliti : Peran yang bagaimana bapak lakukan untuk mendidik sikap disiplin dalam pembelajaran di kelas selama bapak mengajar di MIS Nurul Iman?
- Guru : Bapak melanggarnya dengan menyatakan aturan dan tata tertib. Saya akan menjelaskan dulu apa yang terjadi ketika seseorang dihukum. Sehingga mereka dapat menanamkan dalam diri mereka kedisiplinan belajar.
- Peneliti : Jadi kendala apa saja yang biasanya bapak temui dalam melakukan upaya tersebut?
- Guru : Kendala yang bapak hadapi saat mengajar di kelas adalah proteksi terhadap mendidik siswa agar menaati peraturan sekolah, yaitu kurangnya pemahaman dari orangnya. Mereka begitu sering hadir sehingga jarang hadir yang selalu memberikan alasan yang tidak jelas ketika izin.
- Peneliti : Jadi kalau mereka tidak datang ke sekolah karena alasan yang tidak jelas, bukankah guru yang memanggil mereka?
- Guru : Iya, wali kelas akan menelpon orang tua murid jika sudah sering tidak hadir tanpa ada keterangan yang jelas.
- Peneliti : menurut bapak apa dampak siswa yang tidak disiplin jika mereka tidak disiplin di kelas?
- Guru : Ya dampaknya jika tidak disiplin di kelas, kegiatan belajar-mengajar akan terganggu.
- Peneliti : Itu pasti mempengaruhi nilai?

- Guru : Iya benar.
- Peneliti : Menurut bapak apa yang dimaksud dengan disiplin?
- Guru : Disiplin adalah aturan atau peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.
- Peneliti : Terima kasih atas waktunya. Saya minta maaf jika kata-kata saya salah. Semoga keselamatan atas Anda dan rahmat dan berkah Allah
- Guru : Waalaikumussalam wr.wb



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### WAWANCARA 3

- Peneliti : Assalamu'alaikum.
- Guru : Walaikum Salam.
- Peneliti : Baiklah, saya disini untuk mewawancarai bapak tentang disiplin belajar di MIS Nurul Iman. Apakah bapak siap?
- Guru : Senang bertemu denganmu. Ya siap
- Peneliti : Apakah ada aturan tersendiri dalam sistem belajar mengajar saat mengajar PJOK pak?
- Guru : Ya. Aturannya sedemikian rupa sehingga siswa harus mematuhi apa yang saya perintahkan.
- Peneliti : Seperti apa pak?
- Guru : Baiklah, jika siswanya buruk, saya akan membuat aturan saya sendiri agar mereka mengikuti aturan saya. Misalnya aturannya seperti ini, pertama-tama pakaiannya rapi, saya guru penjasorkes, orang harus pakai baju olahraga, dan harus pakai baju latihan.
- Peneliti : Apakah ada aturan tersendiri dalam mengajar?
- Guru : Saya rasa tidak ada aturan. Ini seperti umpan balik. Jadi proses belajar mengajar seperti bertanya dan menjawab pertanyaan. Jadi saya tidak menekankan bahwa Anda harus mengikuti aturan Anda sendiri, tetapi Anda harus mengikuti aturan Anda sendiri dalam hal berpakaian.
- Peneliti : .. Apa pendapat Anda tentang disiplin kelas?
- Guru : Saya pikir disiplin saya sangat baik. Ya, disiplin dan tertib.
- Peneliti : Bagaimana biasanya tertibnya pak?
- Guru : Garis disiplin yaitu kerapian, yang utama dalam proses belajar mengajar, disiplin itu seperti itu.
- Peneliti : Dari segi kerapian?
- Guru : Urutannya bagus, sangat teratur, dan saya bahkan mengenakan T-shirt.

- Peneliti : Jadi menurut bapak apakah ada siswa di kelas yang melanggar peraturan?
- Guru : Iya kalau nama muridnya pasti ada beberapa yang melanggar
- Peneliti : Apa yang dimaksud dengan kedisiplinan secara umum?
- Guru : Misalnya, dikatakan berpakaian dengan benar.
- Peneliti : Jadi apakah ada hukuman untuk pakaian yang tidak pantas
- Guru : Ya, saya memberi hukuman berupa push up, sit up, dan lompat.
- Peneliti : Soal hukumannya sama semua siswa atau gimana?
- Guru : Beda untuk perempuan. Saya menyuruh anak perempuan melakukan lompat jongkok dan anak laki-laki melakukan sit-up sesuai dengan tipe tubuh mereka.
- Peneliti : hmm, ini masalah kesehatan fisik dan mental.
- Guru : Ya.
- Peneliti : Jadi pada saat bapak mengajar, apakah ada siswa yang tidak memperhatikan apa yang bapak ajarkan?
- Guru : Iya.
- Peneliti : Jadi bagaimana tanggapan bapak tentang siswa yang tidak memperhatikan?
- Guru : Jawabannya kalau satu dua ya biasa saja itu namanya juga masih anak-anak, tapi kalau hampir 50% tidak memperhatikan berarti proses belajarnya salah. .
- Peneliti : Jadi menurut bapak apa faktornya? siswa tidak memperhatikan pelajaran.

- Guru : Ya. Mungkin orang tersebut bosan, lelah, atau haus dan sulit berkonsentrasi.
- Peneliti : Jadi bagaimana cara membangun kedisiplinan di kelas?
- Guru : Saya harus disiplin, memberi contoh untuk orang itu, ini adalah contoh disiplin.
- Peneliti : Artinya menjadi panutan yang baik. Jadi apakah bapak melihat ada hambatan dari siswa ketika bapak memberikan contoh yang baik?
- Guru : Ketika disiplin diperlukan, sulit untuk ditiru, tetapi kebanyakan orang ingin mengikuti gaya mereka sendiri.
- Peneliti : Menurut bapak apa efek dari gangguan yang disebabkan oleh siswa?
- Guru : Orang ini tidak disiplin, jadi dia tidak disiplin dalam pelajarannya.
- Peneliti : Bagaimana akibatnya jika tidak mengikuti aturan?
- Guru : Pasti akan diberikan nasihat dan sanksi berupa hukuman
- Peneliti : Menurut anda apa yang dimaksud dengan disiplin?
- Guru : Menurut saya disiplin itu patuh dan tepat waktu.
- Peneliti : Terima kasih atas waktunya. Jika ada kata-kata saya yang salah, itu saya mohon maaf. Assalamualaikum wr.wb
- Guru : Waalaikumussalam wr. wb



#### WAWANCARA 4

- Peneliti : Saya mau tanya Fikri. Bagaimana menurut Anda, kapan Anda pergi ke sekolah?
- Siswa : 7:30
- Peneliti : Jam 07.30 kamu sampai di sini jam berapa?
- Siswa : 06.30.
- Peneliti : Enam tiga puluh. Berarti gak pernah terlambat fikri ya?
- Siswa : Pernah, sesekali kak
- Peneliti : Kalau ke sekolah biasanya pakai apa?
- Siswa : Baju putih hari Senin sampai Rabu, baju batik di hari Kamis, baju Pramuka di hari Jumat, dan baju olahraga di hari Sabtu.
- Peneliti : Apakah ada aturan dari sekolah untuk berpakaian?
- Siswa : ada kak, harus rapi dan bersih.
- Peneliti : Seperti apa?
- Siswa : Memasukkan baju, memakai ikat pinggang, dan kenakan topi juga dasi kak
- Peneliti : Tahu gak fikri arti disiplin?
- Siswa : Hmm, disiplin itu rapi.
- Peneliti : Berarti semua siswa termasuk Fikri harus melakukannya?
- Siswa : Iya.
- Peneliti : Apakah Fikri terlambat ke sekolah?
- Siswa : Pernah
- Peneliti : Tentang minggu ini?
- Siswa : Minggu ini, gak ada sih kak
- Peneliti : Jadi kalau sudah terlambat apa yang Fikri lakukan?
- Siswa : Buru-buru lari kak masuk kelas
- Peneliti : Jadi tidak ada fikri minta izin guru?
- Murid : Ada kak

- Peneliti : Terus apa kata gurunya?
- Siswa : Jangan diulangi lagi.
- Peneliti : Oh iya. Berarti disekolah ini sebenarnya punya aturan, kan?
- Siswa : Punya kak
- Peneliti : Apa saja aturan yang fikri ketahui?
- Siswa : Tidak boleh mencoret – coret dinding, memukul meja kak.
- Peneliti : Menurut fikri apakah fikri mengikuti aturan tersebut?
- Siswa : Uda kak
- Peneliti : Jadi apa pendapat fikri tentang mengikuti aturan?
- Siswa : Bagus kak
- Peneliti : Jadi kapan fikri mulai merubah sikap?
- Siswa : Sekarang kak.
- Peneliti : Misalnya, ketika Fikri melanggar aturan dirumah, bunda fikri bagaimana?
- Siswa : Saya dimarahi dan disuruh masuk ke dalam.
- Peneliti : Bagaimana jika di kelas tidak ada aturan saat belajar?
- Siswa : Senanglah kak, bebas
- Peneliti : Guru biasanya marah karena muridnya ngapain?
- Siswa : Mencontek kak
- Peneliti : ada lagi?
- Siswa : Mengganggu teman yang sedang belajar.
- Peneliti : Terus?
- Siswa : Tidak boleh mencuri.
- Peneliti : Mengambil barang milik teman tidak boleh?
- Siswa : betul
- Peneliti : Ada lagi ?
- Siswa : Melihat buku teman saat belajar
- Peneliti : Artinya dalam hal belajar?
- Siswa : Iya

- Peneliti : Pernah tidak kamu melakukannya?
- Siswa : Tidak pernah.
- Peneliti : Apa respon kamu jika ada yang mencontek?
- Siswa : Dimarah.
- Peneliti : Apa kewajiban kita disekolah ini ?
- Siswa : patuh sama perintah guru.
- Peneliti : lagi ?
- Siswa : Tidak melanggar aturan.
- Peneliti : Jika kamu melanggar peraturan bagaimana?
- Siswa : pasti langsung dimarahin guru.
- Peneliti : Dihukum ?
- Siswa : Kena hukum.
- Peneliti : Apa hukumannya jika terjadi?
- Siswa : Dicubit.
- Peneliti : Saat belajar kamu memperhatikan tidak?
- Siswa : Iya kak
- Peneliti : Pernah tidak memperhatikan?
- Siswa : Pernah.
- Peneliti : Jika tidak memperhatikan bagaimana?
- Siswa : Dihukum untuk menjelaskan ulang yang sudah guru jelaskan.
- Peneliti : Setelah guru menjelaskan apakah sesudah itu diberi tugas ?
- Siswa : iya betul.
- Peneliti : Kamu biasanya mengerjakan tugas rumah dimana??
- Siswa : Dirumah dan disekolah juga pernah
- Peneliti : PR dikerjakan dimana sebenarnya?
- Siswa : Di rumah.
- Peneliti : Apakah ada peraturan mengenai pekerjaan rumah?
- Siswa : Iya ada.
- Peneliti : Jika tidak mengerjakan pr bagaimana?
- Siswa : Ada hukuman
- Peneliti : Apa semuanya juga diberikan hukuman yang sama jika

melanggar peraturan?

Siswa : iya sama.

Peneliti : Masuk ke kelas dan belajar pukul berapa?

Siswa : pukul 8 biasanya terlambat sedikit gurunya.

Peneliti : Pukul 8 biasanya?

Siswa : iya betul.

Peneliti : hanya ini pertanyaan kak, terima kasih banyak dan semangat belajar ya fikri.

Siswa : Iya kak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## WAWANCARA 5

- Peneliti : Siapa nama kamu?
- Siswi : Meyta Sri Dewi
- Peneliti : Nama panggilan kamu siapa?
- Siswi : Meyta
- Peneliti : Jadi ibu mau nanya ni meyta tau gak disiplin itu apa?
- Siswi : Pakaian rapi, menjaga kebersihan, merawat taman dan kelas.
- Peneliti : Apakah kamu sudah menerapkannya disekolah?
- Siswi : Insyaallah sudah.
- Peneliti : Memakai pakaian yang bagaimana?
- Siswi : Harus rapi.
- Peneliti : Apa ciri-ciri pakaian yang rapi?
- Siswi : Pakai baju, dasi, dan topi.
- Peneliti : Lagi?
- Siswi : Mengeluarkan pakaian pada hari sabtu karena memakai pakaian olahraga.
- Peneliti : Coba kasih tau ke kakak, aturan baju sekolah yang dipakai setiap harinya bagaimana?
- Siswi : Kemeja putih dan rok merah dari Senin sampai Rabu, kemeja batik dan rok merah pada hari Kamis, seragam Pramuka pada hari Jumat, dan pakaian olahraga pada hari Sabtu.

- Peneliti : Teman – teman kamu mengikuti aturan tidak?  
Siswi : Iya kak.  
Peneliti : Adakah yang memakai baju berbeda?  
Siswi : pernah  
Peneliti : Jadi bagaimana?  
Siswi : Ditegur dan ditanya kenapa pakai baju salah.  
Peneliti : Meyta pernah gak?  
Siswi : Tidak  
Peneliti : Berangkat kesekolah pukul berapa?  
Siswi : Pukul 6:45.  
Peneliti : Sampai sekolah?  
Siswi : Pukul 7 tepat.  
Peneliti : Berangkat naik apa?  
Siswi : Dianter ayah naik sepeda motor  
Peneliti : Masuk ke kelas pukul berapa?  
Siswi : Pukul 7:15.  
Peneliti : Apakah meyta pernah terlambat?  
Siswi : Enggak pernah.  
Peneliti : Pernah gak melanggar peraturan kamu?  
Siswi : Pernah, saat itu pakai sandal.  
Peneliti : Kok pakai sandal?  
Siswi : Karena sepatu basah.  
Peneliti : Kok bisa basah?  
Siswi : Kehujan.  
Peneliti : Terus bagaimana tanggapan gurunya?  
Siswi : kenapa memakai sandal.  
Peneliti : Terus kamu jawab apa?  
Siswi : Dijelaskan kalau masih basah ke hujan  
Peneliti : Diberi hukuman tidak?  
Siswi : Tidak.  
Peneliti : Jadi melanggar peraturan tidak dimarah?

- Siswi : Jika terlambat maka diberi hukuman.
- Peneliti : Apa saja hukuman jika terlambat?
- Siswi : mencabut rumput, ngutip sampah, misalnya baris yang terlambat tinggal ditempat.
- Peneliti : Apakah ada hukuman yang lain?
- Siswi : tidak.
- Peneliti : Kalau dikelas ada peraturan tidak?
- Siswi : Ada.
- Peneliti : peraturan apa saja?
- Siswi : Tidak boleh ribut, sopan, mentaati peraturan.
- Peneliti : Pernah ribut tidak?
- Siswi : Pernah.
- Peneliti : Apa tanggapan guru?
- Siswi : Kenapa ribut?
- Peneliti : Terus kamu bagaimana?
- Siswi : Menunduk saja.
- Peneliti : Jadi saat kamu ribut, apa kamu tidak memperhatikan pelajaran yang guru jelaskan?
- Siswi : Melihat kak.
- Peneliti : Ada tugas gak dari guru ketika sudah selesai menjelaskan?
- Siswi : Ada kak.
- Peneliti : Biasanya tugas yang dikerjakan berupa pekerjaan rumah atau di kelas?
- Siswi : Tugas rumah ada tugas kelas juga ada
- Peneliti : Pernah mengerjakan pr dikelas?
- Siswi : pernah .
- Peneliti : Apakah itu melanggar peraturan?
- Siswi : Iya melanggar.
- Peneliti : Gurunya tidak marah?
- Siswi : Marah ditegur.
- Peneliti : Lalu bagaimana cara mematuhi peraturan sekolah ?

- Siswi : Disiplin mematuhi aturan, tidak terlambat dan main-main didalam kelas.
- Peneliti : Apakah hukumannya sama jika teman lain melanggar peraturan.
- Siswi : Iya sama.
- Peneliti : Baiklah itu saja yang mau kakak tanyakan. Kakak mengucapkan terimakasih banyak ya.
- Siswi : Iya Kak.

### WAWANCARA 6

- Peneliti : Halo, nama kamu siapa?
- Siswa : Nisa buk
- Peneliti : Nisa biasanya kesekolah diantar siapa?
- Siswa : Bapak buk
- Peneliti : Pernah gak nisa terlambat?
- Siswa : Pernah, kalau lagi hujan buk
- Peneliti : Berarti kalau gak hujan datangnya tepat waktu ya?
- Siswa : Iya buk
- Peneliti : Kalau terlambat gitu dimarahin gurunya gak?
- Siswa : Kalau alasannya karena hujan gak buk
- Peneliti : Kawan-Kawan yang lain ada gak yang sering datang terlambat walaupun gak hujan?
- Siswa : Ada buk
- Peneliti : Biasanya alasannya kenapa?
- Siswa : Alasannya karena nunggu angkot buk
- Peneliti : hmm, dikasih hukuman gak sama gurunya?
- Siswa : Iya
- Peneliti : Hukumannya kayak gimana?
- Siswa : Disuruh kutip sampah di halaman sekolah sama kelas buk
- Peneliti : Kalau untuk tugas, nisa pernah gak siap?



- Siswa : Gak pernah buk, kecuali kalau gak datang buk
- Peneliti : Berarti nisa selalu ngerjain tugas ya
- Siswa : Iya buk
- Peneliti : Kalau pakaian gimana?
- Murid : Nisa selalu ikutin peraturan buk
- Peneliti : Emang peraturan untuk pakaian disekolah nisa gimana?
- Siswa : Kalau senin sampai rabu pakai baju merah putih lengkap pakai dasi sama tali pinggang buk, hari kamis pakai baju batik, jum'at pramuka, sabtunya pakai baju olahraga buk
- Peneliti : Ada gak teman-teman nisa yang melanggar masalah pakaian?
- Siswa : Ada kak
- Peneliti : Kayak gimana?
- Siswa : Seringan anak laki – laki kadang bajunya dikeluarin gak pakek tali pinggang sama dasi buk
- Peneliti : Terus sama gurunya dihukum gak?
- Siswa : Dihukum buk
- Peneliti : Dihukum gimana?
- Siswa : Disuruh Push Up, kadang lari di lapangan buk
- Peneliti : hmm, menurut nisa itu salah gak?
- Siswa : Salah buk, karena uda gak ngikutin aturan sekolah
- Peneliti : iya benar nisa. Jadi nisa berarti harus patuh sama aturan disekolah
- Siswa : iya buk
- Peneliti : Nah, kalau dikelas nisa pernah gak ribut pas guru masih menjelaskan?
- Siswa : Pernah buk
- Peneliti : Nah, itu melanggar gak?
- Siswa : Iya buk

- Peneliti : Terus kenapa nisa masih lakuin?  
 Siswa : Iya buk, karena teman ngajak cerita  
 Peneliti : Jadi gurunya gimana marah gak?  
 Siswa : Iya marah buk  
 Peneliti : Apa kewajiban kita disekolah ini ?  
 Siswa : patuh sama perintah guru.  
 Peneliti : lagi ?  
 Siswa : Tidak melanggar aturan.  
 Peneliti : Jika kamu melanggar peraturan bagaimana?  
 Siswa : Dihukum buk  
 Peneliti : Berarti nisa harus lebih disiplin lagi ya  
 Siswa : Iya buk

### WAWANCARA 7

- Peneliti : Nama kamu siapa?  
 Siswa : Habibi buk  
 Peneliti : Menurut habibi disiplin itu apa sih?  
 Siswa : Disiplin itu rapi, rajin buk  
 Peneliti : Nah, habibi uda disiplin belum?  
 Siswa : Belum buk  
 Peneliti : Kenapa belum?  
 Siswa : Karena habibi masih suka pakaiannya gak rapi  
 Peneliti : Apa ciri-ciri pakaian yang rapi?  
 Siswa : Pakai baju, dasi, dan topi.  
 Peneliti : Lagi?  
 Siswa : Mengeluarkan pakaian pada hari sabtu karena memakai pakaian olahraga.  
 Peneliti : Pakaian habibi kok belum rapi kenapa?  
 Siswa : Iya buk, tadi main main jadi bajunya uda gak rapi

- Peneliti : Berarti pas baru datang gitu pakaian habibi rapi?  
Siswa : Rapi buk  
Peneliti : Kalau gak rapi dimarahin gak sama bu guru?  
Siswa : Dimarahin  
Peneliti : Dihukum juga?  
Siswa : Iya dihukum buk  
Peneliti : Dihukum gimana?  
Siswa : Kadang dicubit buk  
Peneliti : Sakit gak?  
Siswa : Sakit buk  
Peneliti : Habibi merasa salah gak?  
Siswa : Iya buk  
Peneliti : Habibi kesekolah jam berapa?  
Siswa : Jam 7 buk  
Peneliti : Pernah gak terlambat?  
Siswa : Pernah buk  
Peneliti : Terus dimarahin gak sama guru?  
Siswa : Iya buk dimarahin  
Peneliti : Dikasih hukuman juga habibi?  
Siswa : Iya buk disuruh kutip sampah halaman sekolah  
Peneliti : Habibi marah gak dihukum?  
Siswa : Gak buk, karena memang habibi yang salah mangkanya  
dikasih hukuman  
Peneliti : Jadi habibi masih mau terlambat lagi gak  
Siswa : Gak buk  
Peneliti : Didalam kelas ada peraturan gak?  
Siswa : Ada buk  
Peneliti : peraturan apa saja?  
Siswa : Gak boleh ribut  
Peneliti : Habibi pernah ribut gak?  
Siswa : Pernah.

- Peneliti : Kenapa habibi ribut?
- Siswa : Main - main sama teman, cerita - cerita buk
- Peneliti : Terus gurunya gimana?
- Siswa : Marah buk
- Peneliti : Jadi saat kamu ribut, apa kamu tidak memperhatikan pelajaran yang guru jelaskan?
- Siswa : Melihat buk
- Peneliti : Ada tugas gak dari guru ketika sudah selesai menjelaskan?
- Siswa : Ada buk
- Peneliti : Pernah gak habibi ngerjain pr disekolah?
- Siswa : Pernah buk
- Peneliti : Menurut habibi itu melanggar peraturan gak?
- Siswa : Melanggar buk
- Peneliti : Nah, kenapa habibi ngerjain prnya dikelas?
- Siswa : Iya buk, lupa
- Peneliti : Emang habibi dirumah ngapain aja kok bisa lupa ada pr?
- Siswa : main – main buk, main hp kadang main bola
- Peneliti : Berarti habibi belum disiplin, karena belum bisa mengatur waktu yakan
- Siswi : Iya buk
- Peneliti : Nah, buk mau kasih tau ke habibi, disiplin tu penting karena kalau disiplin kita bisa sukses. Habibi juga kalau disiplin pasti ngerjain prnya dirumah gak lupa lagi. Misalnya ni habibi habis pulang sekolah jangan main langsung, tapi dikerjain dulu prnya baru nanti kalau uda selesai boleh main ya.
- Siswa : Iya buk, nanti habibi lakuin
- Peneliti : Terimakasih habibi
- Siswa : Iya buk

## Lampiran 5

### Hasil Observasi

KISI-KISI	FAKTA	OPINI
Sekolah	1. Sekolah ini dibangun pada tahun 1994.	Sekolah ini sudah sejak lama berdiri.
Alamat Sekolah	1. Sekolah ini berada di Desa Limau Manis dusun 12 Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. 2. Dari UIN Sumatera Utara menempuh perjalanan 40 menit. 3. Jarak ke sekolah ini hampir 12 km dari UIN Sumatera Utara.	Lokasi sekolah sangat jauh dan sulit terjangkau
Ruang Kelas	1. Sekolah ini mempunyai 18 ruangan kelas. 2. Ruang kelas mempunyai ukuran 6m × 7 m. 3. Setiap ruangan kelas mempunyai lantai keramik. 4. Setiap ruang kelas mempunyai tiga atau empat jendela dan satu pintu.	Sekolah ini mempunyai ruang kelas yang besar

Ruang Kantor Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah ini memiliki satu ruang kantor guru.</li> <li>2. Ruang untuk guru mempunyai ukuran 13 m × 15 m.</li> </ol>	6. Ruang guru di Sekolah ini besardan juga luas
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ruang guru memakai lantai keramik.</li> <li>4. Di ruang guru terdapat 24 meja dan 24 kursi.</li> <li>5. Di ruang guru terdapat dispenser dan kipas angin.</li> </ol>	
Ruang Kamar Mandi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mempunyai tiga kamar mandi, satu kamar mandi untuk pegawai dan staff sekolah, satu untuk siswa laki-laki dan satu lagi untuk siswa perempuan.</li> <li>2. Sumber air disekolah lancar karena milik sekolah pribadi.</li> <li>3. Luas kamar mandi yang tersedia berukuran 2 m × 2 m.</li> <li>4. Di dalam kamar mandi terdapat Alat lengkap pembersih.</li> </ol>	Kamar mandi yang tersedia sangat besar dan bersih
Ruang Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah ini memiliki 1 ruang untuk perpustakaan.</li> <li>2. Ukuran ruang untuk perpustakaan adalah 6 m × 7 m.</li> <li>3. Di ruang perpustakaan ada lima rak untuk buku.</li> </ol>	Perpustakaan memiliki ruang yang besar namun tidak rapi dalam penyusunannya

Halaman	1. Halaman Sekolah ditanami	Sekolah ini memiliki
Sekolah	Pepohonan dan ada juga bunga di dalam pot 2. Halaman sekolah ini mempunyai 15m × 12 m.	halaman yang kurang besar dan
Papan Tulis	1. Papan tulis yang digunakan adalah jenis papan tulis putih 2. Ukuran papan tulis hanya 1 m × 3 m.	Papan tulis yang baik dan cocok digunakan dalam belajar mengajar
Kursi dan Meja	1. Kursi dan meja yang dipakai semua berbahan dasar dari kayu. 2. Kursi dan meja yang dipakai masih bagus	Kursi dan meja sangat baik dan cocok digunakan dalam belajar mengajar
Pakaian	1. Siswa laki-laki memasukkan baju 2. Menggunakan sepatu warna hitam 3. Mengenakan dasi	Pakaian yang digunakan rapi dan layak menjadi siswa
Proses Belajar Mengajar	1. Siswa berbicara dengan teman sebangku 2. Siswa tidak memperhatikan saat belajar mengajar	Proses belajar mengajar kurang kondusif

## Lampiran 6

### Dokumentasi

- Wawancara dengan Guru







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

- Wawancara dengan Siswa





## Lampiran 7

### Surat Izin Penelitian

04/02/22 12.59

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NzE4ODI=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6201/ITK. IV.7/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022

03 Februari 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Fara Dilla Sari  
NIM : 0306181041  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 14 Agustus 2000  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JALAN SULTAN SERDANG PASAR IX Kecamatan TANJUNG MORAWA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Limau Manis Pasar XIII Kecamatan Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA MIS NURUL IMAN DESA LIMAU MANIS KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 03 Februari 2022  
a.n. DEKAN  
Ketua Prodi PGMI



*Digitally Signed*

**Dr. Sapri, S.Ag, MA**  
NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NzE4ODI=>

1/1



## Lampiran 8

### Surat Balasan Penelitian



*Bismillahirrahmanirrahim*

Nomor : 090/YPNI-3/MIS/B/II/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Balasan**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Tg.Morawa:

N a m a : **Usmanto, S.Pd**  
Tempat, Tanggal lahir : Dagang Kerawan, 06 November 1990  
N.I.P : -  
J a b a t a n : Kepala MIS Nurul Iman Tanjung Morawa  
Alamat Madrasah : Jalan Pasar XIII Simpang Kayu Besar Desa Limau Manis Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang – 20362

Dengan ini menerangkan bahwa memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UINSU, untuk melakukan Penelitian di MIS NURUL IMAN Tanjung Morawa pada,

Nama : Fara Dilla Sari  
Hari/ Tanggal : 07 Februari s/d 20 April 2022  
Pukul : 07.15 wib s/d Selesai

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa, 05 Februari 2022

Kepala Madrasah

**Usmanto, S.Pd**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Fara Dilla Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 14 Agustus 2000  
Alamat : Jl. Sultan Serdang Pasar IX Gg.  
Harapan Lr. Wakijan  
Nama Ayah : M. Nasir  
Nama Ibu : Daliana Sari  
Anak ke dari : Ke 3 dari 6 bersaudara  
Pekerjaan Orangtua  
Ayah : Supir  
Ibu : Ibu Rumah Tangga



### II. Pendidikan

SD Negeri 108307 Tanjung Morawa 2006 – 2012  
SMP Perguruan Sumatera 2012 – 2015  
SMA Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa 2015 – 2018  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2018 – 2022

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan rasa tanggung jawab.

Penulis,

**Fara Dilla Sari**  
**NIM. 0306181041**